

BAB V

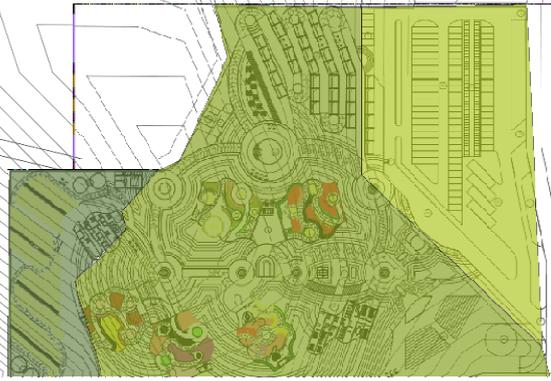
KONSEP RANCANGAN

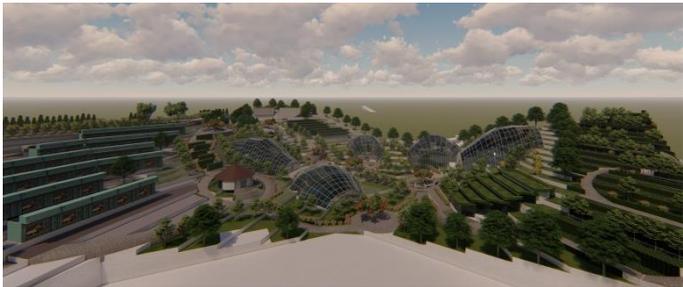
5.1 Konsep Rencana Tapak dan Bangunan

NO	POINT	PENJELASAN KONSEP
1	AKSESIBILITAS	<p>Konsep aksesibilitas pada florikultura tropicarium adalah memudahkan pengunjung, supplier maupun staff untuk mencapai bangunan, dengan konsep arsitektur organik dengan menerapkan prinsip building as nature [3] yaitu setiap jalur akses selain menggunakan elemen hardscape juga tetap mempertahankan pohon-pohon untuk Konsep aksesibilitasnya pengguna akan di sediakan mobil antar jemput dari terminal lembang ke site. Selain itu juga aksesnya akan di buat dengan sesuai standar yang nyaman untuk segala pengguna termasuk difabel [5].</p>
2	SIRKULASI	<div style="text-align: center;">  </div> <p>Pola sirkulasi yang akan di terapkan yaitu pola melingkar dan terpusat seperti yang kita bisa lihat pada garden by the bay, pola melingkar ini sirkulasi manusia (pengunjung) akan lancar selain itu juga dengan sirkulasi</p>

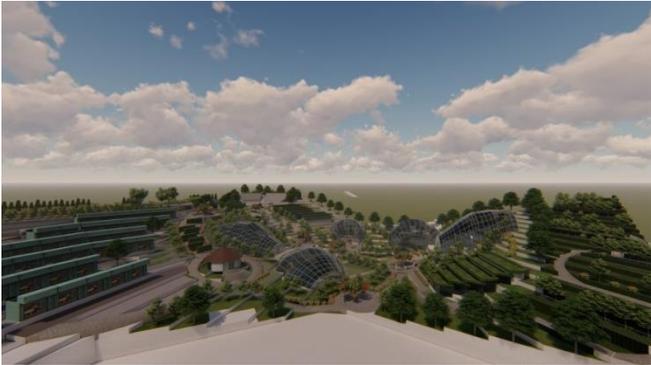
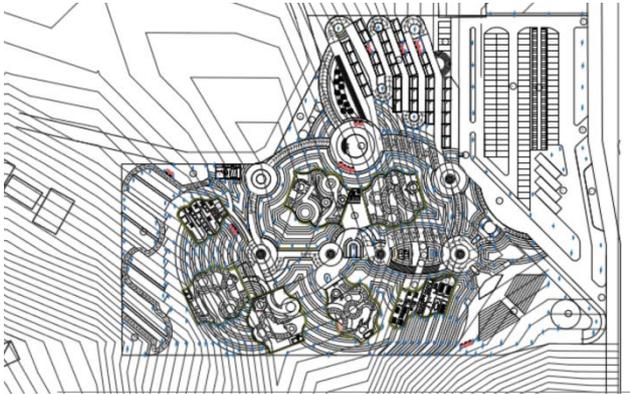
		<p>terpusat ini dapat mengalirkan udara yang baik pada bangunan dengan memberikan vegetasi-vegetasi di sekelilingnya maka hal tersebut akan terciptanya kondisi sirkulasi oleh karena itu seperti kembali ke alam prinsip yang di terapkan merupakan building As nature pada arsitektur organik ini [3].</p>
3	ORIENTASI	<p>Bangunan Florikultura Tropicarium ini tentu harus mengoptimalkan cahaya matahari langsung sebagai sumber energi yang paling utama. Konsep orientasi bangunan yang akan di terapkan dalam florikultura tropicarium ini akan menerapkan prinsip Building as Nature pada arsitektur organik [3]. agar bangunan tersebut di terapkan sesuai dengan kondisi alam yang penerapannya yaitu bangunan searah dengan letak geometri matahari yaitu pada arah Barat - Timur agar bangunan mendapatkan cahaya matahari yang cukup dan baik selain itu juga tanaman dapat hidup dengan baik. Olehkarena itu bagian barat-timur tidak akan di berikan bukaan yang lebar sehingga akan membentuk ruangan dengan sirkulasi cahaya yang baik [13].</p> 

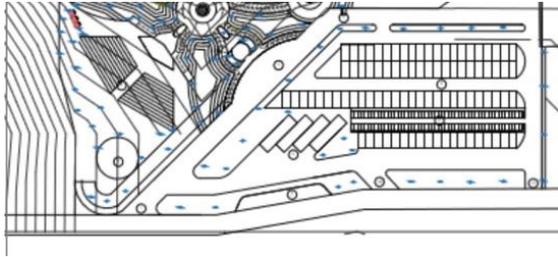
4	MAIN ENTRANCE	 <p>Main entrance pada florikultura tropicarium ini akan menerapkan konsep of the hill dari prinsip arsitektur organik [3] dan akan di buat rimbun dengan di penuhi dengan tanaman buffer. agar polusi yang di dihasilkan oleh kendaraan dapat di buffer oleh vegetasi tersebut.</p>
5	FASADE	 <p>Desain fasade akan menggunakan konsep pada prinsip yang terdapat di arsitektur organik yaitu diantaranya building as nature [3] maksudnya adalah bangunan untuk merespon iklim dan lingkungan sekitar maka bangunan akan dibuat tinggi dan juga menggunakan material sinar UV dan paranet untuk mendukung pertumbuhan tanaman di dalamnya [13].</p>

6	ZONING	 <p>Konsep zoning yang akan diterapkan dalam florikultura tropicarium adalah dengan menerapkan building as nature yang merupakan bagian dari tema arsitektur organik [3]. Konsepnya merupakan di dasari dari alam. Karena lahan nya berkontur maka zoning dari lahan akan mengikuti konurnya. Kontur paling tinggi merupakan area publik karena mudah di capai. Kemudiaan semi publik dan kontur paling bawah merupakan area privat.</p>
7	HIRARKI	<p>Hirarki ruang pada florikultura tropicarium ini akan disusun berdasarkan hirarki dengan tahapan-tahapan zona publik sampai dengan privat sehingga hirarki yang paling tinggi akan ada pada zona privat konsep tersebut menerapkan prinsip building as nature dalam tema arsitektur organik [3] sehingga penempatan hirarki paling tinggi merupakan di area paling bawah pada kontur karena menyesuaikan konturnya..</p>
8	SEKUEN	 <p>Sekuen yang akan diterapkan dalam bagian luar bangunan adalah memberikan, vegetasi dan hardscape yang sama di setiap jalannya sehingga akan menciptakan pengalaman ruang yang berurut dan akan menerapkan prinsip building as nature dari prinsip arsitektur [3].</p>

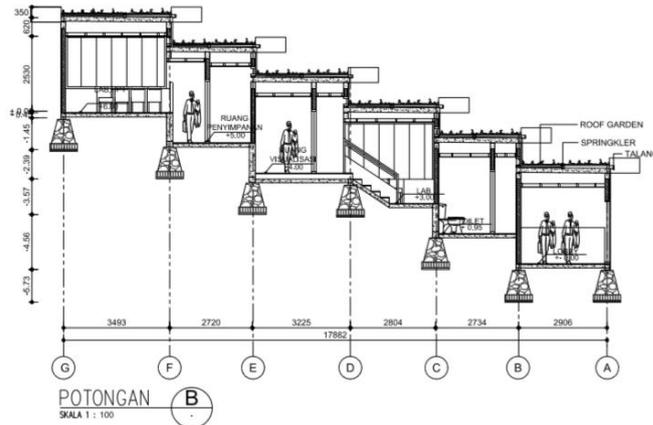
		<p>organik.</p>  <p>Konsep arsitektur organik [11] pada point sekuen adalah permainan gelap terangnya suatu ruangan dan permainan elevasi yang berbeda akan terciptanya gelap terang dalam ruang tersebut. Selain itu penataan sekuen ini dapat dibagi menjadi 3 yang pertama berdasarkan estetika seperti elemen-elemen pembentuk fasad yang memiliki irama pada setiap elemennya. Sekuen dalam struktur yaitu penempatan kolom yang jaraknya dalam kelipatan yang sama. Sekuen dalam fungsi yaitu pengelompokan ruang-ruang berdasarkan fungsi yang sama.</p>
9	VEGETASI	 <p>Konsep vegetasi pada bangunan Florikultura Tropicarium ini yang mengutamakan lingkungan biotik dengan menerapkan prinsip building as nature dari prinsip arsitektur organik [11]. yaitu memberikan vegetasi yang maksimal di sekitar bangunannya tidak hanya bangunan pemberian vegetasi juga terdapat pada taman, pedestrian, tempat parkir. agar terciptanya lingkungan yang sehat dan sejuk penerapan ke dalam konsep.</p>

10	HUBUNGAN RUANG DALAM	menerapkan prinsip building as nature dalam tema arsitektur organik [3] yang akan di terapkan pada hubungan antar ruang dalam pada Florikultura Tropicarium ini adalah ruang dalam yang saling berhubungan satu sama lain dari segi fungsinya. Dengan hal itu akan mempermudah pengunjung. Selain itu juga akan diberikan nya bukaan yang cukup dan vegetasi pada ruang luar yang akan menciptakan ruang dalam yang sehat dan sejuk,
11	HUBUNGAN ANTARA RUANG DALAM & RUANG LUAR	Konsep pada bangunan akan mengenali secara organik. ruang publik maka pemberian ruang yang sifat nya ruang komunal atau ruang publik sebagai pembatas antara ruang luar dan ruang dalam [7], ruang publik pada florikultura tropicarium ini akan di desain sehingga memiliki irama di dalamnya seperti dengan menggunakan furniture hyang sama ataupun dengan menata tamannya. penambahan taman di pinggir jalan raya agar bangunan tidak langsung menempel dekat bahu jalan.
12	UTILITAS	<p>Konsep Utilitas Air bersih</p> <p>Sumber air dari bangunan ini diperoleh dari PDAM ditampung ke reservoir bawah, air akan disalurkan ke reservoir atas dan kemudian disalurkan ke titik – titik shaft yang menyalurkan air langsung ke titik – titik pemakaian air pada tiap lantai (system down feet).</p> <p>Konsep Utilitas Air hujan</p> <p>Utilitas air hujan pada tapak menggunakan biopori pada setiap konturnya sehingga air hujan dapat langsung meresap kedalam tanah..</p>
13	MATERIAL	Dengan menerapkan konsep building as nature dari arsitektur organik [3] yaitu penerapannya menggunakan material yang alami tidak mengandung bahan kimia yang merusak alam selain itu juga pada fasade dan interior akan di buat menjadi senatural mungkin dengan menampilkan material itu sendiri. Material yang akan di

		<p>gunakan yang bisa mendukung pertumbuhan tanaman adalah menggunakan Acrylic dan paraet sehingga udara dan cahaya dapat masuk ke pameran dalam ruang [13].</p> 
14	KEBISINGAN	<p>Area florikultura tropicarium akan di juahkan dari kebisingan agar pengunjung tetap nyaman. Selain itu juga terdapat kegiatan-kegiatan yang mengharuskan jauh dari kebisingan yaitu laboratorium sehingga akan menerapkan konsep pada prinsip building as nature pada tema arsitektur organik [3] dengan pada area emtrance akan di buat rimbun supaya kebisingan dapat di buffer oleh pohon tersebut.</p> 
15	POLUSI	

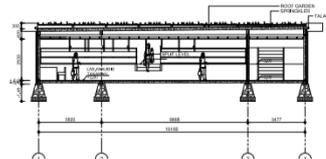
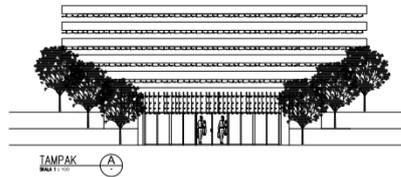
		<p>Area florikultura harus berjauhan dengan sumber polusi karena akan berbahaya jika polusi tersebut dapat masuk ke area pameran dan pembibitan bunga. Selain itu juga udara dari sekitar laboratorium juga harus bersih agar tidak terkontaminasi dengan udara yang ada di LAB sehingga akan menerapkan konsep yang mengambil pada prinsip building as nature [3] solusinya dome akan di buat menjauh dari sumber polusi dan di sekitar bangunan akan ditanami oleh tumbuhan untuk membuffer polusi.. selain itu permainan kontur juga dapat mengurangi polusi.</p>
16	TEMPAT PARKIR	 <p>Penerapan Prinsip arsitektur organik building as nature [3] akan diterapkan pada Area parkir diletakkan pada bagian lahan yang landai, sehingga untuk mengatasinya tidak terlalu banyak membuang atau menambahkan tanah dari luar sehingga tidak banyak menggunakan cut and fill.</p>
17	STRUKTUR	<p>Struktur pada florikultura tropicarium ini dibedakan menjadi 2 struktur pada bangunan dan struktur pada lahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pada bangunan menerapkan prinsip building as nature [3] dan menggunakan struktur Lamela dan truss . struktur lamela seperti struktur kepompong yang mengambil analogi biologi [15].  <p><small>DIBLAY 1 KATEGORI PENYIRAMAN TEDUH DENGAN KACA TEMPERED GLASS 60%</small></p>

2. struktur pada lahan berkontur menggunakan retaining wall pada lahan .akan dibuat menyesuaikan kontur yang ada sehingga tidak merusak kontur asli dari lahan [15].



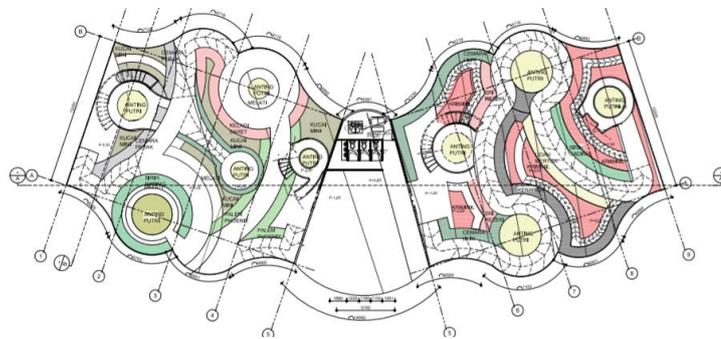
18 FASILITAS

- Laboratorium



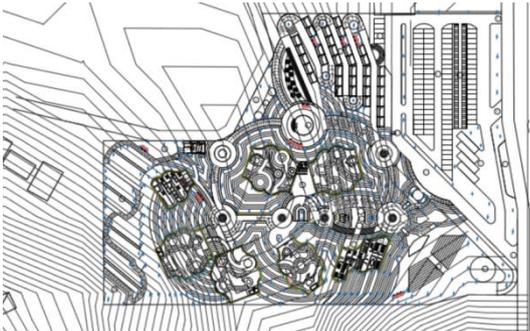
Penerapan konsep yang sesuai dengan prinsip **building as nature pada arsitektur organik [3]** yaitu laboratorium yang idbuat untuk penelitian petani dan juga masyarkat sekitar atau pelajar,

- Ruang pameran



Konsep **building as nature pada arsitektur organik** [3] akan diterapkan dalam Ruang pameran yang berkonsep seperti garden by the bay ini untuk tumbuhan dengan kriteria sangat teduh sehingga pencahayaannya juga di sesuaikan dengan syarat tumbuh [15].

building as nature pada arsitektur organik [3] juga akan diterapkan dalam Ruang pameran yang berkonsep seperti garden by the bay ini untuk tumbuhan dengan kriteria memerlukan cahaya matahari langsung sehingga pencahayaannya juga di sesuaikan dengan syarat tumbuh [15].

19	PEDESTRIAN	 <p>Menciptakan pedestrian yang ramah terhadap disabilitas dengan menerapkan konsep building as nature dalam arsitektur organik [3]. Pedestrian di buat senyaman mungkin untuk semua pengguna dari florikultura tropicarium ini pedestrian juga di penuh dengan vegetasi [8] agar udara di sekitar site baik dan juga sebagai penerapan konsep dari building as nature.</p>
20	DRAINASE	<p>Untuk limbah air hujan langsung dibuang oleh biopori yang ditebar pada seluruh site dan perbedaan kontur untuk mengantisipasi air hujan masuk ke dalam ruang display maka menggunakan drainase di sekeliling site.. Sementara limbah dari toilet langsung disalurkan ke biotictank.</p> 

Tabel 5.1 Konsep tapak dan bangunan

Sumber : (dokumen Pribadi)